

# Inklusivitas UGM dalam Penanganan Covid-19

Tuesday, 13 Juli 2021 WIB, Oleh: Satria



UGM berkomitmen memberikan layanan inklusif bagi seluruh sivitas, termasuk dalam upaya penanganan Covid-19. UGM melalui Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 UGM memberikan layanan tracing dan testing bagi sivitas UGM yang terpapar atau mengalami gejala infeksi Covid-19 dan memberikan dukungan-dukungan lain yang diperlukan.

Giri Trisno Putra, mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM, menjadi salah satu sivitas yang menerima layanan testing secara khusus dari tim Satgas Covid-19. Senin (5/7) lalu tim Satgas Covid-19 UGM melakukan tes antigen di kediaman Giri. Sebagai seorang penyandang tunanetra, Giri mengalami kesulitan untuk pergi ke fasilitas kesehatan tanpa keluarga yang dapat mengantarnya.

“Saya tidak bisa pergi ke luar karena adik saya juga sedang positif Covid-19 sehingga tidak bisa mengantarkan ke faskes. Jadi, tim satgas datang ke rumah untuk melakukan tes antigen,” terangnya.

Setelah mendapat hasil positif Covid-19, Giri melakukan isolasi mandiri dengan dukungan penyediaan obat-obatan dari Satgas Covid-19 UGM bagi dirinya beserta adiknya.

“Sangat membantu pada kondisi saya saat itu. Terima kasih UGM telah membantu penanganan Covid-19 bagi saya,” ucapnya, Selasa (13/7).

UGM juga memberikan dukungan bagi mahasiswa penyandang disabilitas lainnya, Muhammad Fahmi Husaen, yang menderita pneumonia setelah terinfeksi Covid-19 pada awal tahun 2021. Fahmi menerima perawatan di Rumah Sakit Akademik UGM selama 10 hari untuk pemulihan kondisi pasca terinfeksi Covid-19.

“Dua kali dilakukan rontgent pada tanggal 25 dan 30 Januari untuk mengetahui kondisinya. Setelah itu diberi keterangan oleh dokter bahwa pneumonia tidak menginfeksi sehingga diputuskan untuk menjalani rawat jalan,” kata Fahmi.

Ia mengaku memperoleh layanan yang baik selama menjalani perawatan di RSA UGM. Kondisi bangunan dan fasilitas di rumah sakit yang mudah diakses oleh Fahmi sebagai pengguna kursi roda dan pelayanan dari petugas kesehatan yang responsif mendukung penanganan terhadap dirinya sebagai pasien. Di samping itu, ia juga tidak perlu mengeluarkan biaya untuk perawatan di RSA UGM.

“Bersyukur universitas sangat responsif dan memberikan layanan yang terbaik bagi mahasiswa disabilitas,” ucapnya.

Penulis: Gloria

Foto: Diambil saat belum pandemi

---

## **Berita Terkait**

- [Keluarga Besar UGM Galang Donasi Penanganan Covid-19](#)
- [Pandemi Berkepanjangan, UGM Siapkan Tim Psikolog](#)
- [Menko PMK Kunjungi Selter Hotel UC UGM](#)
- [Mahasiswa UGM Gelar Seminar Nasional tentang Peran Geografi dalam Penanganan Covid-19](#)
- [UGM Kerja Sama dengan MC3 dalam Penanganan Covid-19](#)